

**PERAN BUMDES DALAM PENGEMBANGAN USAHA
MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MUARA MEGANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

MARATUN SOLEHA

NIM: 16631069

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2020

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth Bapak Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Maratun Soleha mahasiswa IAIN yang berjudul: Peran Bumdes dalam Pengembangan Usaha Melalui Pemberdayaan Masyarakat Muara Megang, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam,

Curup, September 2020

Pembimbing I



Noprizal M. Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Pembimbing II



Muhammad Abdul Ghoni, M. AK
NIP. 19930101 201801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr.Ak Gani, Kotak Pos 108, Telp / Fax (0732) 21010) Curup-39119

Website/facebook : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email : fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No: /In.34/PS/PP.00.9/XII/2020

Nama : **Maratun Soleha**
NIM : **16631069**
Jurusan : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Peran BUMDES dalam Pengembangan Usaha Melalui
Pemberdayaan Masyarakat Muara Megang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/Tanggal : **Jumat, 04 Desember 2020**

Pukul : **10.00 WIB s/d 12.00 WIB**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, Desember 2020

Ketua

Busra Febriyarni, S.Ag.M.Ag.
NIP. 19740228 200003 2 003

Sekretaris

Hendrianto, MA
NIDN. 2010098702

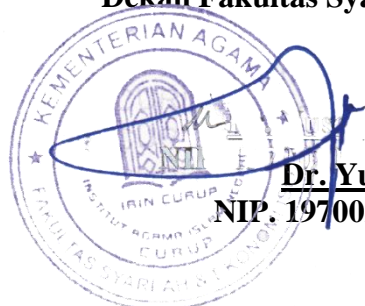
Penguji I

**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,
MM**
NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji II

Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maratun Soleha
Nomor Induk Mahasiswa : 16631069
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, September 2020
Penulis,

Maratun Soleha
NIM. 16631069

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan rahmat dan hidayah-NYA serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : ***“Peran BUMDES Dalam pengembangan Usaha Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Muara Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas”***. Kemudian shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya dan para penerus perjuangan hingga akhir zaman, karena berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan kita petunjuk didasarkan tauladan akhlak.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayad, M.Ag M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
4. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
5. Bapak Noprizal M.Ag selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak M. Abdul Ghoni, M.Ak selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Perbankan Syariah Islam IAIN Curup yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Curup atas kerjasama yang diberikan selama peneliti melakukan penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga ALLAH memberikan pahala yang setimpal kepada mereka yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya sangat membangun penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini serta untuk dijadikan bahan acuan bagi penulis masa-masa yang akan datang dan semoga bermanfaat dalam Ilmu Pengetahuan.

Aamiin ya Robbal ‘alamiin...

Curup, September 2020
Penulis,

Maratun Soleha
NIM. 16631069

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JADIKANLAH SABAR DAN SHALAT SEBAGAI PENOLONGMU SESUNGGUHNYA ALLAH BESERTA ORANG-ORANG YANG SABAR. MINTALAH PERTOLONGAN (KEPADA ALLAH) DENGAN SABAR DAN SHALAT.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku ucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT atas dukungan orang-orang tercinta, dengan ketulusan dan segenap rasa syukur, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada ALLAH melimpah syukur dan cinta atas setiap karunia yang diberikan sehingga skenario yang telah engkau atur membawa pada lembaran yang selama ini ku nanti.
2. Kepada Rasulullah SAW, sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada engkau wahai rasul SAW, hingga kami senantiasa berusaha menuju kesempurnaan meskipun iman kami tak mampu.
3. Untuk ayahanda (Arpan) dan Ibunda (Hartati) yang tersayang atas jasa-jasamu yang tidak mampu terbalaskan dengan ucapan dan lisan. Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia kepada kita semua.
4. Untuk saudariku tercinta Randik, dan Nainun Napi yang selalu memberikan tawa canda serta perkelahian kita, percayalah aku beruntung mempunyai kalian, terimakasih atas support selama perjalanan menggapai satu persatu bintang.
5. Untuk dosen pembimbing I (Bapak Noprizal) dan dosen pembimbing II (Bapak M. Abdul Ghoni) yang telah membimbingku hingga akhir, Serta dosen pembimbing akademik (Ibu Dwi Sulastyawati) yang telah memberikan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Untuk Sepupu ku Awiza, Ulfatun Hasanah dan Sarif yang selalu Memberikan aku dukungan, doa dan selalu memberikan motivasi

7. Untuk kakekku Riduwan, Mukhtar (Alm), Sahipah, dan Rosidah sosok yang berjasa hingga bisa mencapai titik akademis yang saya raih sekarang dan orang yang sabar dan selalu mendoa kan
8. Untuk sahabat seperti keluarga Tri Haryani, Krismoni, Puspa, Febriyanti, Afrika Yunani dan Fitri Robika yang selalu memberikan motivasi baik itu materi maupun motivasi doa, agar aku menyelesaikan studi ku
9. Untuk sahabat seperjuangan dan seperti keluarga ku Fajariah yang selalu ada dan memotivasi serta memberi semangat dan selalu mendoa kan ku
10. Untuk adik-adik ku Fientin, silfa, mira, Diana, Widia Rama Santika, Okta Viana, Nur Khasanah, Ratih, yang selalu ada di saat aku susah, senang dan selalu mengingat tentang skripsi ku
11. Untuk Keluarga besar Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, Ustad Yusefri, Umi Sri, Ustad Budi Birahmat, Ustad Silhan, Ustad Jamal, Ustadzah Sefrida, Yunda Risma, Bunda Archanita, Ustad Bukhari, Ustad Eki, Ustad Tio, serta Santriwan dan SantriWATI Ma'had Al-jami'ah
12. Untuk seluruh keluarga besar kamat 7 bawah, Titis, Ayu, Wulan, Linda, Azizah, Shofiah, Hety, Fajar, Ningsih, Rosdianah, Mira, Fien, Diana, Nikmah, Nisa, Popy, Diah, Silva, Yulian, Zaunah, Karninah
13. Untuk teman-teman seperjuangan PS 8A dan 8B, 8C, 8D, 8E, 8 RK

PERAN BUMDES DALAM PENGEMBANGAN USAHA MELALUI PEMNERDAYAAN MASYARAKAT MUARA MEGANG

OLEH

MARATUN SOLEHA

Abstrak

Studi ini dimaksud untuk menjawab permasalahan: Bagaimana Bentuk-Bentuk Kegiatan BUMDES dalam mengembangkan Usaha Desa Muara Megang Bagaimana Bentuk-Bentuk Kegiatan BUMDES dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Muara Megang Peran Program BUMDES dalam Mengembangkan Usaha

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui: wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah BUMDES dan masyarakat Muara Megang.

Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: pertama, kegiatan BUMDES dalam mengembangkan usaha yaitu dengan cara memberikan pinjaman modal, menyalurkan pupuk kepada petani, memberikan penyewaan alat hajatan dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Muara Megang. Kedua, kegiatan BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat Muara Megang dengan cara melakukan penyadaran, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Ketiga, peran BUMDES melalui jenis usaha yang sudah berjalan yaitu usaha *Banking* atau Keuangan adalah melalui simpan pinjam, dan *Renting* atau Sewa adalah BUMDES Muara Megang memberikan penyewaan alat hajatan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Peran, BUMDES, Usaha, Pemberdayaan Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Masalah.....	9
F. Kajian Literatur	10
G. Penjelasan Judul	12
H. Metode Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Landasan Teori.....	19
B. BUMDES	21
C. Pemberdayaan Masyarakat.....	33
D. Kerangka Pikir	43
BAB III GAMBARAN UMUM BUMDES MUARA MEGANG	

A. Aspek Demografi BUMDES Muara Megang.....	47
B. Gambaran Umum Organisasi.....	47
C. Prpfil Informan.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Aspek Empiris.....	54
B. Aspek Teoritis	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah yang Meminjam di BUMDES	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan di Indonesia amat beraneka ragam dan umumnya beroperasi hingga ditingkat kecamatan dan pedesaan, karena jenis ini yang bersentuhan langsung dengan kelompok pemerintah paling kecil yaitu desa. Lembaga keuangan mikro yang merupakan lembaga keuangan bukan bank terutama adalah lembaga dana dan kredit pedesaan (LDKP), badan koordinasi koperasi kredit daerah, koperasi syariah dan koperasi simpan pinjam (KSP).¹

Menurut SK. MENKEU RI No. 792 tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan menyalurkan dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan dalam membiayai investasi perusahaan namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan. Dalam kenyataannya, kegiatan usaha lembaga keuangan bisa diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.²

Dimana sistem lembaga keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank adalah lembaga yang memberikan jasa keuangan

¹ I Gde Kajeng Baskara, 'Lembaga Keuangan Mikro Di Indonesia, 2013.

² Roifatatus Syauqoti and Mohammad Ghozali, 'Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional', *Iqtishoduna*, 2018, Hal. 15 .

non bank. Lembaga keuangan bank adalah lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan di samping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan.

Salah satu lembaga keuangan non bank itu sendiri selain dalam bentuk koperasi yaitu sesuatu bentuk usaha desa desa seperti BUMDES berdasarkan pasal I angka 6 UU No.6/2014 bahwa BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset.³

Modal BUMDES yang berasal dari penyertaan modal desa terdiri atau berasal dari empat bagian penyertaan modal desa berbeda sumber dananya, yaitu:

1. Penyertaan modal desa berdiri atau berasal dari hibah dari pihak swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan atau berasal dari lembaga donor yang disalurkan melalui mekanisme APBDES.
2. Penyertaan modal desa berasal dari bantuan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten atau kota yang disalurkan mekanisme APBDES.
3. Penyertaan modal desa berasal dari kerja sama usahadari pihak swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan atau lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan atau lembaga donor yang dipastikan sebagai kekayaan kolektif desa dan disalurkan melalui mekanisme ABBDES.

³Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni, 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Yogyakarta', *Modus*, 28.2 (2016), 155–67.

4. Penyertaan modal desa berasal dari kepemilikan aset desa yang serahkan kepada APBDES sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang aset desa.

Selain penyertaan modal dari desa, BUMDES juga bisa mendapatkan penertaan modal dari masyarakat. Penyertaan modal dari masyarakat desa ini berasal dari tabungan masyarakat atau simpanan masyarakat. Salah satu hambatan dalam pendirian BUMDES adalah masih minimnya pengetahuan mengenai alur penyertaan modal masyarakat. Dan juga alur penyertaan modal BUMDES secara umum.⁴

BUMDES Desa Muara Megang adalah Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan komposisi kepemilikan mayoritas oleh pemerintah desa. Dimana suatu bentuk usahanya dilegalisasi melalui peraturan desa yang melalui berdiri pada tanggal 5 desember tahun 2018, tujuan didirikan usaha ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Fungsi dari BUMDES Muara Megang adalah sebagai lembaga ekonomi desa yang mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya rumah tangga miskin Desa Muara Megang Kecamatan Megang Sakti.

Jenis-jenis usaha pada BUMDES Desa Muara Megang sebagai berikut:

1. Jasa keuangan Mikro, yaitu simpan pinjam, perkreditan, pembayaran elektronik.

⁴ V. Wiratna Sujarweni Akuntansi BUMDES, (Bandung Bantul Yogyakarta, 2020), Hal 21

2. Jasa penyewaan, yaitu sewa peralatan hajatan.

BUMDES pemerintah desa memiliki hak pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara mandiri, sehingga pemerintah desa bisa menentukan program yang sesuai dengan potensi desa tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah desa beserta masyarakat perlu bermusyawarah untuk memastikan keperluan jangka pendek dan jangka panjang bagi desa. Seperti yang tercantum dalam (QS. An-nisa:58)

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: *Sesungguhnya ALLAH menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya ALLAH memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya ALLAH adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

Berikut adalah data jumlah nasabah yang meminjam di BUMDES Desa Muara Megang Kecamatan Megang Sakti.

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Yang Meminjam Di BUMDES Di Desa Muara Megang Tahun 2019- 2020

Bulan	Nasabah 2019	Nasabah 2020
Januari	10	14
Februari	11	18
Maret	15	16
April	18	22
Mei	16	21
Juni	19	23

Juli	15	18
Agustus	20	22
September	22	26
Oktober	25	28
November	28	32
Desember	30	36

Sumber: *Arsip Dokumen BUMDES Muara Megang 2019-2020*

Alasan mengapa peneliti tertarik dengan judul tersebut dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi topik utama permasalahan didalam penelitian ini. Peneliti mengetahui bahwasannya masyarakat di Desa Muara Megang yang penghasilannya itu terdapat dari usaha tingkat pendapatan usahanya naik turun dikarenakan kurangnya modal usaha. Ditahun 2017 sebelum berdirinya BUMDES di Desa Muara Megang banyak usaha yang mengalami kekurangan modal. Sehingga dari hal tersebut usaha yang ada di Desa Muara Megang banyak mengalami penurunan disetiap hasil usaha nya. Pada akhir 2018 berdirilah BUMDES Muara Megang didalam BUMDES tersebut terdapat dua jenis usaha yang berjalan yaitu, jasa simpan pinjam, jasa penyewaan. Sektor usaha tersebut ada campur tangan dari masyarakat setempat yang mengusulkan bahwa masyarakat setempat ingin sektor usaha seperti yang dijalankan sekarang. Dikarenakan masyarakat di Desa Muara Megang sebagian besar pekerjaannya adalah petani. Dari hal tersebut peneliti tertarik meneliti ada atau tidak pengaruh atau berkembangnya usaha mengenai berdirinya BUMDES di Desa Muara Megang.

Terkait hal di atas peneliti sudah melakukan observasi awal dengan mewawancarai Bapak Fajri sebagai sekretaris desa untuk menanyakan berapa jumlah penduduk di Desa Muara Megang dan daftar pekerjaannya. Selanjutnya mewawancarai Bapak Angga untuk menanyakan sejarah Berdirinya BUMDES, struktur, sektor usaha. Menanyakan kepada Bapak Arpan untuk jumlah pendapatan dan seberapa usaha nya berkembang sebelum dan sesudah adanya BUMDES.⁵

Dalam pencapaian pengembangan usaha yang ada di Desa Muara Megang adalah dengan cara kegiatan yang ada di BUMDES antara lain adalah, memberikan pinjaman modal dengan masyarakat dengan bunga yang kecil, memberikan penyaluran pupuk ke petani secara gratis dengan pupuk yang berkualitas tinggi, memberikan penyewaan alat hajatan, dan yang terakhir adalah membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat.

Pada BUMDES Desa Muara Megang ini telah berdiri pada tanggal 5 Desember tahun 2018. BUMDES ini terdapat dua unit usaha yang berkembang jasa simpan pinjam dan jasa penyewaan. Adapun sistem yang digunakan didalam BUMDES Muara Megang ini masih belum menggunakan sistem non syariah. Dengan latar demikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu tentang “Peran BUMDES dalam mengembangkan usaha melalui pemberdayaan masyarakat Desa Muara Megang”.

Teori ini menggunakan teori peran menggunakan teori “*Life Course*“ yang artinya bahwa setiap masyarakat mempunyai prilaku tertentu sesuai dengan

⁵ Fajri, *wawancara*, Tanggal 7 Juli 2020 Pukul 10.00

katagori-katagori usia yang beralaku dalam masyarakat tersebut. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntut kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran misalnya sebagai guru, dokter, mahasiswa maka berperilakulah sesuai dengan perannya.⁶

Studi empiris merupakan suatu keadaan yang berdasarkan pada kejadian nyata yang pernah dialami kejadian tersebut bisa didapatkan melalui penelitian, observasi ataupun eksperimen. Pengalaman (kejadian nyata) menjadi dasar yang sangat mutlak dan peran akal sangatlah penting. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan oleh teori yang relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut, penelitian dilakukan di Desa Muara Megang Kecamatan Megang Sakti. Narasumber dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDES dan nasabah BUMDES Muara Megang.

⁶ Dida Rahmadanik, 'Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan', *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4.1 (2018), Hal 13.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan BUMDES dalam mengembangkan usaha di Desa Muara Megang?
2. Bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan BUMDES dalam masyarakat Desa Muara Megang?
3. Peran program BUMDES dalam mengembangkan usaha masyarakat Desa Muara Megang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis secara ilmiah bagaimana kegiatan-kegiatan BUMDES dalam mengembangkan usaha
2. Untuk menganalisis secara ilmiah bagaimana kegiatan-kegiatan BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat
3. Untuk menganalisis secara ilmiah bagaimana peran BUMDES dalam mengembangkan usaha melalui program BUMDES

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat Muara Megang agar bisa memanfaatkan dengan adanya BUMDES untuk mengembangkan usaha.
 - b. Mengetahui pemahaman masyarakat Muara Megang tentang BUMDES
 - c. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi usaha masyarakat Muara Megang kurang berkembang sebelum adanya BUMDES
 - d. Sebagai sarana dalam menambah wawasan kita semua tentang BUMDES
 - e. Sebagai bahan evaluasi bagi semua pihak
2. Secara Praktis
 - a. Pengurus BUMDES Desa Muara Megang

Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan dan pengembangan BUMDES terutama yang berkaitan dengan pengembangan usaha masyarakat Desa Muara Megang.
 - b. Masyarakat Desa Muara Megang

Untuk masyarakat Desa Muara Megang agar bisa memanfaatkan dengan adanya BUMDES karena kegiatan yang ada di BUMDES dapat mengembangkan usaha masyarakat dengan adanya sumberdaya alam yang ada.

c. Peneliti

Peneliti yang bermaksud untuk meneliti masalah ini agar hasil penelitian ini ikut dijadikan pertimbangan untuk pengembangan usaha yang ada di BUMDES.

F. Kajian Literatur

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori peran yang artinya seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya. Teori ini juga di percaya mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penulis juga mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca yaitu sebagai berikut:

- 1.) Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo sebagai mahasiswa universitas surabaya. Judul Peran BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat Desa Cokro Kembang Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menjelaskan tentang peran BUMDES dalam pemberdayaan desa.⁷

Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah tentang hambatan dalam mengoptimalkan usaha dan kurangnya peran BUMDES dalam pemberdayaan desa dan pengurus BUMDES belum dapat mengembangkan UKM maupun peran BUMDES dalam hal pengelolaan aset dan produk unggulan yang ada di desa cokrokembang. Dan pada awal BUMDES pun pegawai nya hanya fokus tentang simpan pinjaman namun sampai saat ini modal nya pun mati di

⁷ Prasetyo, "Peranan BUMDES dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat." Jurnal Dialektika (2016) Hal. 86

masyarakat dan pengurus belum berhasil untuk mengembalikan modal yang berhenti di pinjam.

- 2.) Penelitian yang dilakukan oleh Queen Chintary dan Asih Widi Lestari program studi ilmu administrasi Malang. Judul peran pemerintah Desa dalam pengelolaan BUMDES Malang.⁸

Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah keterlambatan pencarian dana sehingga membuat BUMDES kekurangan dana untuk memperkembang BUMDES sehingga menimbulkan terdapat beberapa masalah yang dialami oleh pemerintah desa dalam mengembangkan BUMDES, seperti keterlambatan pencarian dana yang digunakan dalam pengembangan BUMDES sehingga pengembangan BUMDES dirasakan lambat dan masyarakat kurang berpartisipasi dalam memelihara BUMDES yang sudah ada.

- 3.) Penelitian yang dilakukan oleh Ratna AZIS Prasetyo airlagga Universitas dengan judu peran BUMDES Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Penjambon Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro.⁹

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tentang peran BUMDES dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat jadi dapat ditarik kesimpulannya bahwasannya penelitian tersebut membahas tentang bagaimana peran BUMDES dalam mengembangkan pembangunan yang ada

⁸ Kadek Sumiasih, 'Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi Di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung)', *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7.4 (2018), Hal. 65.

⁹ Ratna Azis Prasetyo, "PERANAN BUMDES PEMBANGUNAN PEMBERDAYAAN", May, 2017. Hal. 18

di desa tersebut. Jenis usaha yang dilakukan oleh BUMDES telah di atur dalam pelaturan mentri dan usaha yang dilakukan oleh BUMDES dapat digunakan untuk pembangunan masyarakat.

G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami dari judul penelitian “Peran BUMDES dalam mengembangkan usaha melalui pemberdayaan masyarakat Desa Muara Megang”. Maka penulis menjelaskan maksud perkata dari judul tersebut:

1. Peran

Peran dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁰ Peran merupakan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu tindakan atau aktivitas yang diharapkan oleh masyarakat atau pihak lain untuk dilakukan oleh seorang sesuai dengan status mereka miliki, sehingga peran tersebut dapat dirasakan pengaruhnya dalam lingkup kehidupan.

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Menurut pasal I angka 6 UU No.6 tahun 2014 tentang desa, Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal

¹⁰ Muhammgus Nugroho, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), Hal. 99.

dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.¹¹

3. Meningkatkan

Peningkatan dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi hal yang positif. Sedangkan hasil dari peningkatan dapat berubah menjadi kuantitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan.

4. Usaha

Usaha adalah kegiatan dan mengerakan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan. (perbuatan, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.¹²

5. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang disegaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya lokal yang dimiliki melalui kegiatan kolektif dan berjenjang sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemudian secara ekonomi, ekologi, dan sosial. Pemberdayaan masyarakat bukanlah sebuah proses jangka pendek, namun merupakan jangka panjang.¹³

¹¹ *Ibid.* Hal 17

¹² Ernani Hadiyati, 'Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, (2011) Hal. 31.

¹³ Titi Indahyani, 'Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Pada Perencanaan Interior Dan Furniture Yang Berdampak Pada Pemberdayaan Masyarakat Miskin', *Humaniora*, 2.1 (2011), Hal. 18.

H. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang tujuannya adalah menggambarkan secara fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat, dan memberikan data yang seteliti mungkin, data yang di peroleh melalui lapangan sesuai fokus peneliti.¹⁴

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilembaga yang bukan bank yang bertempat di desa lembaga non bank yang bertempat di Desa Muara Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas yaitu BUMDES Muara Megang. Suatu alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena BUMDES merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang berada di daerah Musi Rawas Desa Muara Megang dan bagaimana peran BUMDES tersebut dalam meningkatkan usaha dan ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat desa.

Waktu Penelitian : 13 Juni 2020 S/d 13 Juli 2020

Tempat : BUMDES Muara Megang

2. Data dan Sumber Data

Adapun jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.¹⁵ Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data dari wawancara yang bersumber dari responden yang berjumlah 7 orang

¹⁴ Albi Anggianto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenda Media, 2018.) Hal. 54

¹⁵ Juliansyah Noor "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, & Karya Ilmiah" (Jakarta: Kecana, 2011), Hal.137

pekerja BUMDES dan 10 orang masyarakat Muara Megang yang menjadi nasabah BUMDES Muara Megang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada data ini biasanya dari perpustakaan ataupun dari perpustakaan ataupun dari laporan-laporan penelitian terdahulu serta dari masyarakat.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku literatur, artikel, jurnal, serta situasi di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya. Wawancara juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi dengan dasar tujuan penelitian.¹⁷ Narasumber dalam penelitian ini adalah: 1. Kepala Desa Muara Megang, karena sebagai penasehat BUMDES. 2. Ketua BUMDES. 3. Sekretaris BUMDES. 4. Bendahara BUMDES. 5. KA. Unit Serba Usah. 6. K.A Unit

¹⁶ *Ibid*, Hal. 5

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal. 495.

Simpan Pinjam. K.A Unit Usaha Sewa. 7. Masyarakat nasabah BUMDES sebanyak 10 orang.

b. Dokumentasi

Tidak kalah pentingnya dengan metode-metode lain, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, brosur dan lainnya. Kata lain, data yang diperoleh dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis yang diajukan kepada pihak BUMDES Desa Muara Megang untuk memperoleh data yang objektif tentang peran BUMDES dalam mengembangkan usaha dan ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat Desa Muara Megang. Dengan cara pengambilan keterangan atau dokumen-dokumen secara tertulis dari tempat penelitian.

4. Analisis data

Teknik analisis kualitatif adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga masalah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan buku sugiyono, tentang analisis data penelitian kualitatif di lapangan model Miles and Huberman, menguraikan bentuk analisis data berawal dari:¹⁸

¹⁸ Bachtiar S Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), Hal. 46–62.

a. Tahap pengelolaan data

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya 17 orang, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles Huberman Menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersipat naratif.

3) *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersipat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Dalam menentukan pemahaman di butuhkan teori sebagai landasan ilmiah yang rasional dan komprehensif dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini menggunakan teori sebagai landasan teoritisnya, yaitu teori Peran. Teori ini lah yang menjadi dasar untuk menganalisis, membahas dan memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Karena dengan mengetahui teori ini kita dapat mengetahui bagaimana peran BUMDES dalam Mengembangkan usaha melalui pemberdayaan masyarakat desa Muara Mengang.

1. Teori Peran

Istilah “ Peran” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Kata “Peran” dikaitkan dengan “apa yang dimainkan” oleh seseorang aktor dalam suatu drama. Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan pengertian peran adalah:

1. Peran adalah pemain yang diandaikan dalam sandiwara maka ia adalah pemain utama
2. Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan

Hakekatnya peran juga dirumuskan sebagai sesuatu rangkaian perilaku tertentu ditimbulkan oleh jabatan tertentu. kepribadian seseorang juga mempengaruhi oleh bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau

diperankan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.¹⁹

Menurut anwar “Peran“ adalah permainan sandiwara atau sesuatu yang menjadi bagian atau pemegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Dari sudut pandang inilah disusun teori-teori peran.

Kozier barbara teori peran terbagi menjadi tiga golongan yaitu :

1. Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya.
2. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.
3. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada sosial tertentu.²⁰

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang sesuai dengan kedudukannya di masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu aspek yang dinamis berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh atau badan lembaga atau yang menepati atau memangku suatu posisi dalam situasi sosial.

Kaitan teori dengan penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian secara umum, dimana peneliti akan melihat sejauh mana peran pengurus BUMDES dalam mengembangkan usaha masyarakat melalui kekayaan alam yang ada. Untuk melihat Peran dari BUMDES, berdasarkan teori peran ini dimana

¹⁹ Yulius Laga and Maria Endang Jamu, ‘Upaya Pembentukan Bumdes Melalui Analisa Swot Di Desa Lengkosambi Timur Kabupaten Ngada Ntt’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, (2018) Hal. 21.

²⁰ Singgih Tri Atmojo, ‘Peran BUMDes Pemberdayaan Masyarakat Desa’, 2015, Hal. 2.

kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kedudukan didalam status tertentu dimanapun dia berada dan mengikuti kaidah-kaidah atau peraturan tertentu.

B. BUMDES

1. Pengertian BUMDES

BUMDES adalah sebuah lembaga usaha yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMDES merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa.

BUMDES didirikan anatara lain dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa. Berangkat dalam cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDES, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan “*goodwill*” dalam merespon pendirian BUMDES. Salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipendesaan BUMDES harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Keberadaan dan kinerja BUMDES mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.²¹

²¹Ridwal, Zulkarnain “Payung Hukum Pembentukan BUMDES” *Fiat Juatisa: Jurnal Ilmu Hukum* 7.3 (2015)..

Penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan BUMDES ini adalah suatu Badan Usaha yang didirikan atau dibentuk secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa dan pengelolannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka memperoleh keuntungan bersama sebagai salah satu sumber pendapatan asli desa.

2. Landasan Hukum BUMDES

Pendirian BUMDES dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan PP No72 Tahun 2005 tentang Desa secara rinci tentang kedua landasan hukum BUMDES adalah:²²

- a. UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah; Pasal 213 ayat (1) “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.
- b. PP No. 72 tahun 2005 tentang desa:
 - 1) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
 - 2) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan peraturan Desa pedoman pada peraturan perundang-undangan
 - 3) Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana yang dimaksud dengan pada ayat (1) harus berbadan hukum.

²² Ade Eka Kurniawan, ‘Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)’, *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 2016, 33 <<http://jurnal>.

c. Pasal 79

- 1) Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 78 ayat (1) adalah usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa.
- 2) Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari:
 - a) Pemerintah Desa
 - b) Tabungan Masyarakat
 - c) Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten atau Kota
 - d) Pinjaman
 - e) Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan
- 3) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan Masyarakat

d. Pasal 80

- 1) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan
- 2) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD

3. Pendirian Badan Usaha Milik Desa

Berikut langkah-langkah pelebagaan BUMDES secara partisipasi yang bertujuan agar agenda pendirian BUMDES benar-benar dengan denyut nadi usaha ekonomi desa dan demokratis desa:

- a) Sosialisasi tentang BUMDES, inisiatif sosialisasi kepada masyarakat desa dapat dilakukan oleh pemerintah desa, BPD, KPMD (kader pemberdayaan masyarakat desa) baik secara langsung maupun kerjasama dengan pendamping desa yang berkedudukan kecamatan, pendamping teknis yang berkedudukan kabupaten maupun pendamping pihak ketiga (LSM, Perguruan Tinggi, Organisasi kemasyarakatan atau perusahaan)
- b) Melaksanakan musyawarah desa, secara musyawarah desa diselenggarakan oleh BPD yang dipasilitasi oleh pemerintah desa. Salah satu tahapan dalam musyawarah desa yang penting adalah rencana pemetaan apresiasi atau kabupaten masyarakat tentang BUMDES oleh BPD. Anggota BPD dapat bekerjasama dengan para pendamping untuk melakukan kajian kelayakan usaha pada tingkat sederhana yakni:
 - c) Menemukan potensi desa yang dapat dikembagkan melalui pengeloan usaha atau bisnis
 - d) Mengenali kebutuhan sebagian besar warga desa dan masyarakat luar desa
 - e) Merumuskan bersama dengan warga desa untuk menemukan rencana alternatif tentang unit usaha dan klarifikasi jenis usaha. Unit usaha yang diajukan dapat berbadan hukm (PT atau LKM maupun tidak berbadan hukum)

- f) Klarifikasi jenis usaha BUMDES pada lokasi desa yang baru memulai usaha ekonomi desa secara kolektif, didasarkan untuk merancang alternatif usaha BUMDES
- g) Organisasi peneglolaan BUMDES termasuk didalamnya susunan kepegurusaan (struktur organisasi dan kepeguruan)
- h) Modal usaha BUMDES. Modal awal BUMDES bersumber APD desa. Modal BUMDES terdiri atas penyertaan modal desa dan penyertaan modal masyarakat desa
- i) Rancangan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUMDES
- j) Pokok bahasan opsional tentang rencana investasi desa yang dilakukan oleh pihak luar dan nantinya dapat dikelola oleh BUMDES
- k) Penetapan padas tentang pendirian BUMDES.²³

4. Perbedaan BUMDES Dengan Lembaga Lain

- a) Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
- b) Modal usaha bersumber dari desa 51% dan dari masyarakat 49% melalui penyertaan modal saham atau andil
- c) Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*)
- d) Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil dari informasi pasar

²³ V. Wiratna Sujarweni Akuntansi BUMDES, (Baguntapan Bantul Yogyakarta, 2020), hal

- e) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyertaan modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*)
- f) Difasilitasi oleh pemerintah, pamprov, pemkab, dan pades
- g) Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (pades, BPD, anggota)

BUMDES sebagian besar suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibagikan atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDES bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDES dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari pemerintah desa atau pihak lain.

5. Peran Pembentukan BUMDES

Peran BUMDES dalam sebuah desa berperan secara aktif dalam upaya mewujudkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat desa serta meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat. BUMDES Bertujuan untuk:²⁴

- a) Meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dalam rangka mendukung kemampuan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat desa secara keseluruhan

²⁴ *Ibid.* Hal 31

- b) Mengembangkan potensi perekonomian di wilayah pedesaan, yaitu untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan
- c) Menciptakan lapangan kerja yaitu dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan usaha-usaha ekonomi produktif serta peningkatan kreatifitas berwirausaha bagi masyarakat desa melalui simpan pinjam yang telah dikelola oleh dan BUMDES
- d) Meningkatkan peran masyarakat desa dalam mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah dan kabupaten serta sumber lain yang sah

6. Fungsi BUMDES

Dikembangkan dipedesaan. Oleh karena itu didalam BUMDES dapat terdiri dari unit usaha yang berbeda-beda, ini sebagaimana yang ditunjukkan oleh struktur organisasi BUMDES yang memiliki tiga unit usaha yakni, unit perdagangan, jasa keuangan, dan unit produksi secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a) Unit jasa keuangan misalnya menjalankan unit usaha simpan pinjam
- b) Unit usaha sektor ril atau ekonomi misalnya pertokoan dan penyewaan

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan BUMDES yaitu untuk meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan

masyarakat, menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan sedangkan fungsi BUMDES yaitu untuk memwadahi berbagai jenis unit usaha yang dikembangkan di pedesaan.²⁵

7. Tujuan Pendirian BUMDES

BUMDES adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuannya utamanya adalah memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membentuk untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDES juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. BUMDES adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara *kooperatif, partisipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainabel*. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri.

Empat tujuan pertama pendirian BUMDES adalah:²⁶

- a) Meningkatkan perekonomian desa
- b) Meningkatkan pendapatan asli desa
- c) Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

²⁵ Rizka Hayyuna, Ratih Nur Pratiwi, and Lely Indah Mindarti, 'Strategi Manajemen Aset BUMDES Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Pada BUMDES Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik)', *Jurnal Administrasi Publik*, 2.1 2014.

²⁶ Amelia Sri and Kusuma Dewi, 'SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (P AD Es) SERTA MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA', V.1 (2014), 1–14.

Untuk mencapai tujuan BUMDES dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (Produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pades. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDES akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam mengerakan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (diluar desa) dengan menepatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan atau tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan ekonomi dipedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDES.

8. Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDES penting untuk diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, terdapat enam prinsip dalam mengelola BUMDES yaitu:²⁷

- a) *Kooperatif*, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya
- b) *Partisipatif*, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDES

²⁷ *Ibid.* Hal 43

- c) *Emansipatif*, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama
- d) *Transparan*, Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka
- e) *Akuntabel*, Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administrasi
- f) *Sustainbel*, Kegiatan usaha harus dapat dikembegkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDES

9. Klasifikasi Jenis Usaha BUMDES

BUMDES merupakan wahana untuk menjalankan usaha di desa apa yang dimaksud dengan “Usaha Desa“ adalah jenis usaha yang meliputi pelayanan ekonomi desa seperti antara lain adalah:

a) Bisnis sosial/*Serving*

BUMDES menjalankan “bisnis sosial“ yang melayani warga, yakni dapat melakukan layanan publik kepada masyarakat. Dengan kalimat lain, BUMDES ini memberikan sosial kepada warga misikin yang tidak memperoleh ekonomi profil yang besar contoh: usaha air minum desa, usaha listrik desa, dan lain-lain

b) Keuangan/*Banking*

BUMDES menjalakan bisnis uang yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah dari pada bunga yang didapatkan oleh masyarakat desa dari para rentenir desa

atau bank-bank konvensional, contoh: bank desa atau perkreditan desa atau lembaga keuangan mikro desa

c) *Bisnis penyewaan/Renting*

BUMDES menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa. Ini sudah lama berjalan di banyak desa.

d) *Lembaga perantara/Brokering*

BUMDES menjadi lembaga perantara yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar atau agar para petani tidak kesulitan menjual produk ke pasar. Atau BUMDES menjual jasa pelayanan kepada warga dan usaha-usaha masyarakat contoh: jasa pembayaran listrik, desa mendirikan pasar desa untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan masyarakat

e) *Perdagangan/Trading*

BUMDES yang menjelaskan produksi dan atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun di pasarkan pada skala besar yang lebih luas. Contoh: pabrik es dan lain-lain

f) *Usaha bersama/Holding*

BUMDES sebagai usaha bersama masyarakat atau sebagai induk unit-unit usaha yang berdiri sendiri, diatur atau ditata-tata sinerginya oleh BUMDES agar tumbuh usaha bersama masyarakat. Contoh: kapal desa yang berskala besar untuk berorganisir atau

mewadahi nelayan kecil desa wisata sebagai mengorganisir sebagai jenis usaha dari masyarakatm kerajinan, dan lain-lain.²⁸

10. Bentuk-Bentuk Kegiatan BUMDES Dalam Mengembangkan Usaha

a) Memberikan pinjaman modal

Pinjaman modal merupakan salah satu unit kegiatan usaha yang ada pada BUMDES yang merupakan dana yang dipinjamkan oleh BUMDES kepada masyarakat guna mengembangkan usaha masyarakat

b) Menyalurkan pupuk ke petani

BUMDES Muara Megang menyalurkan pupuk untuk petani yang membutuhkan pupuk, setelah adanya BUMDES Muara Megang petani tidak perlu lagi membeli pupuk ke luar desa dengan harga yang tinggi, selain itu pupuk datang tepat waktu, dan petani tidak perlu lagi mengeluarkan biaya transportasi

c) Memberikan penyewaan alat-alat hajatan

BUMDES memberikan penyewaan alat hajatan kepada masyarakat Muara Megang di antara nya adalah: kursi, meja, hias kamar pengatin dan alat perancisian dan alat-alat lainnya, ketika masyarakat ingin memerlukan alat tersebut maka boleh menyewa dengan BUMDES dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

²⁸ Morni Kasila and Lala M Kolopaking, 'Participation of Rural Youth in Business Development of BUMDes "Tirta Mandiri"', *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2.1 (2018).

d) Menciptakan lapangan kerja

BUMDES Membuka lapangan pekerjaan ke masyarakat Muara Megang yang sebagian pemuda desa yang membutuhkan pekerjaan, meskipun baru sebagian yang ditarik, karena dengan menarik pemuda desa bisa diajarkan untuk berwirausaha oleh pihak BUMDES²⁹

C. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi ini menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Menurut Chambert yang dikutip dari buku Zubaedi, pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat "*People Centered*" konsep pemberdayaan yang lebih luas dari sekedar upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut.³⁰

²⁹ Fajri, *Wawancara* (Penasehat BUMDES) Tanggal 6 Mei 2020, Pukul 08.00

³⁰ Dendhi Agung Nugroho, 'Evaluasi Penerapan Dan Dampak Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Rumah Tangga Miskin (RTM) Di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Periode Mei 2014 – April 2015 .

Menurut Edy suharto sebuah proses dengan nama orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan dan mempegaruhi terhadap kajian-kajian serta lembaga-lembaga mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan sebagai proses. Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau pemberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaiki hasil produksinya. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bahwa (*grass root*), yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah menumpukan dan memandirikan masyarakat miskin.

Kurangnya program kegiatan pemberdayaan masyarakat dan tingkat ekonomi masyarakat desa Muara Megang yang masih rendah karena masyarakat desa Muara Megang yang rata-rata bekerja sebagai seorang petani, diharapkan kehadiran BUMDES mampu mendorong dinamisi kehidupan ekonomi serta sebagai pengerak perekonomian dan meningkatkan

usaha desa serta usaha tidak kekurangan dana serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.³¹

Uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan adalah meliputi: proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri.

Kata keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengubah situasi dan kondisi menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Makna Pemberdayaan Masyarakat

- a) Meningkatkan kemampuan masyarakat (*to give or enable*) melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan program pembangunan agar kondisi kehidupan masyarakat dapat mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan.
- b) Meningkatkan kemampuan melalui pemberian wewenang secara propesional kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan (*to give authority*) dalam rangka pembangunan diri dan lingkungannya secara mandiri.

³¹ *ibid.* Hal 52

Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberikan kepercayaan dan kesempatan kepala masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut.

3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mardikanto, terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu:³²

a. Perbaikan Kelembagaan “*Batter Institution*”

Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan yang ada, sehingga lembaga tersebut dapat secara maksimal menjalankan fungsinya. Dengan demikian tujuan lembaga tersebut akan mudah dicapai. Target-target yang telah disepakati oleh seluruh anggota dalam anggota tersebut mudah direalisasikan.

Lembaga yang baik mempunyai visi, misi, tujuan yang jelas, sasaran yang dapat diukur, program kerja yang terarah. Semua anggota lembaga tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diserahkan kepada masing-masing anggota secara jelas pada setiap periode waktu tertentu sesuai kompetensi masing-masing. Dengan demikian setiap anggota yang terlibat dalam kegiatan merasa berdaya dan merasa mempunyai peran

³² Bachtiar Rifa'i, 'Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung RejoKecamatanJabonKabupatenSidoarjo', *JournalUnair*,1.1(2013).

untuk memajukan lembaga yang bersangkutan. Para anggota dapat saling memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya melalui pengetahuan dan pengalaman.

b. Perbaikan Usaha “*Better Business*”

Setelah kelembagaan mengalami perbaikan, maka diharapkan berimplikasi kepada adanya perbaikan bisnis dari lembaga tersebut. Di samping itu kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan yang mampu memperbaiki manfaat yang luas kepada seluruh masyarakat yang ada di sekitarnya. Hal ini juga diharapkan mampu mengembangkan lembaga tersebut, sehingga mampu memenuhi seluruh anggota yang bersangkutan.

c. Perbaikan Pendapatan “*Better Income*”

Perbaikan bisnis diharapkan akan berimplikasi kepada peningkatan pendapatan atau *Income* dari seluruh anggota lembaga tersebut. Dengan kata lain terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

d. Perbaikan Lingkungan “*Better Environment*”

Lingkungan pada saat ini banyak mengalami kerusakan yang disebabkan oleh ulah manusia. Hal ini dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Padahal bila kualitas manusia tinggi, atau memiliki intelektual yang baik, maka manusia tidak akan merusak lingkungan. Oleh sebab itu pendapatan masyarakat harus memadai untuk bisa memenuhi

kebutuhan hidupnya secara layak. Bila kemiskinan terjadi, maka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kemungkinan manusia akan melakukan tindakan yang merusak lingkungan, karena terdesak untuk menghidupi diri dan keluarganya, jadi perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan “fisik dan sosial” karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

e. Perbaikan Kehidupan “*Better Living*”

Tingkat kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator atau berbagai faktor, diantaranya tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan atau daya beli masing-masing keluarga. Dengan pendapatan yang membaik, diharapkan ada korelasi dengan keadaan lingkungan yang membaik pula. Pada akhirnya pendapatan dan lingkungan yang membaik keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

f. Perbaikan Masyarakat “*Better Community*”

Bila setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, maka akan menghasilkan kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik berarti didukung oleh lingkungan “fisik dan sosial” yang lebih baik, sehingga diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

4. Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat itu sangat penting, karena masyarakat disetiap daerah atau disetiap regional atau bahkan disetiap negara itu tidak seluruhnya memiliki kesejahteraan tinggi memiliki kemadirian untuk

memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka menjalani kehidupannya. Artinya, mereka tidak tergantung pada pihak lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Masyarakat yang kesejahteraannya tergolong kepada masyarakat menengah kebawah, biasanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memerlukan bantuan pihak lain, baik pemerintah, para dermawan maupun komponen masyarakat lainnya. Oleh sebab itu pemerintah harus memperhatikan masyarakat menengah kebawah. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar bisa lebih layak, mereka masih belum bisa mandiri sepenuhnya, mereka masih harus mendapat bantuan dari pihak lain.

Bantuan pihak lain kepada masyarakat yang belum mampu mandiri itu haruslah bersifat mendidik, yang artinya hal tersebut dapat membantu masyarakat tersebut secara sementara sebelum mampu mandiri sepenuhnya. Artinya mental mereka harus dibina untuk bisa bekerja lebih baik, sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya pada masa yang akan datang secara terhadap dapat mandiri sepenuhnya.³³

Salah satu bentuk pemberdayaan yang ingin dilakukan oleh peneliti melakukan menyadarkan masyarakat akan pentingnya BUMDES untuk usaha mereka. Apabila mereka dapat memanfaatkan keadaan BUMDES maka bukan sekedar simpan pinjam saja yang dilakukan tetapi juga dapat membantu mempromosikan produk-produk mereka sehingga meningkatkan pendapatan para pelaku usaha. Selain itu di Desa Muara Megang yang masih sangat asri,

³³ *Ibid.* Hal. 15

apabila dibangun menjadi desa wisata juga sangat mendukung. dengan pemandangan alam yang sangat bagus menjadi salah satu daya tarik wisatawan dari perkotaan yang mengiginkan suasana pedesaan. Namun saat ini belum ada yang tertarik untuk pengelola daerah Muara Megang menjadi tujuan wisata.

5. Kegiatan-Kegiatan BUMDES dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMDES

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan masyarakat.

Desa Muara Megang mendirikan BUMDES untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada dimasyarakat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Begitu pula dengan proses pemberdayaan masyarakat yang ada di desa Muara Megang, masyarakat ikut berpartisipasi dengan adanya program BUMDES tahap demi tahap. Berikut ini tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat melalui BUMDES.

a) Penyadaran jiwa usaha masyarakat

Penyadaran merupakan suatu proses, cara, atau perbuatan menyadarkan masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya perubahan, serta menumbuh kebangkan keyakinan masyarakat

terhadap keberhasilan upaya-upaya perubahan yang akan dilakukan melalui pembangunan berbasis masyarakat

b) Pelatihan membuka usaha

Pelatihan merupakan alternatif dalam proses pemberdayaan agar masyarakat mampu meningkatkan keterampilan dalam membuat usaha. Dalam hal ini masyarakat di ajak untuk mengali potensi yang ada diwilayahnya dan masyarakat diberikan pelatihan dalam pengelolaannya sehingga masyarakat membuat usaha tidak asal buat saja.

c) Pendampingan pembukaan usaha

Pada dasarnya, pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangan berbagai potensi sehingga maupun mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu diarahkan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampun dalam meningkatkan pendapatan, melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan, pelaksanaan kegiatan partisipatif dan memandirikan masyarakat.

d) Evaluasi usaha

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang berjalan. Evaluasi dimaksudkan untuk memberikan umpan balik bagi perbaikan kegiatan. Setelah adanya penyadaran, pelatihan dan mendamping maka diadakan juga evaluasi yang dilakukan oleh masyarakat dan pengurus BUMDES seperti peningkatan

sebuah usaha lancar atau tidaknya, masalah yang dihadapi masyarakat dalam mengelola usaha sampai pemasaran dan evaluasi ini dilakukan dengan adanya rapat bulanan dan tahunan dan evaluasi ini juga untuk menambahkan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.³⁴

D. Kerangka Pikir

Penelitian ini peneliti akan mengamati BUMDES yang berada di desa Muara Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, perkembangan BUMDES di desa ini, setelah setahun berdirinya BUMDES ini mengalami perkembangan dan kemajuan. Sesuai amanat Undang-Undang No 6 tahun 2014, bahwa desa mempunyai otonom yang berdiri sendiri untuk menjalankan pemerintahannya sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa tersebut.

Dengan adanya UU No.6 Tahun 2014 desa memiliki naungan jelas, sehingga segala pemerintah desa dan masyarakat desa akan bersatu. Pemerintah disini bertindak untuk membimbing, mengarahkan dan mengayomi masyarakat desa, sedangkan masyarakat desa berperan aktif dalam perubahan-perubahan dalam pembangunan desa serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan dalam penyelenggaraan pembangunan desa.

Kerangka Pikir 2.1



³⁴ Fajri, *Wawancara* (Penasehat BUMDES) 10 MEI 2020

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Aspek Demografi BUMDES Muara Megang

BUMDES Desa Muara Megang adalah BUMDES yang dimiliki oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan komposisi kepemilikan mayoritas oleh pemerintah desa. Dimana suatu bentuk usahanya dilegalisasi melalui masyarakat desa, BUMDES berdiri pada tanggal 5 Desember tahun 2018, tujuan berdirinya BUMDES ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Lokasi dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi yang kondusif, serta berada dekat dengan jalan raya. Sehingga lokasinya bisa terjangkau oleh masyarakat.
2. Terletak di desa yang sangat membutuhkan kegiatan-kegiatan BUMDES untuk mengembangkan usaha melalui kekayaan alam yang ada di desa Muara Megang
3. Kondisi BUMDES mudah untuk dikontrol oleh Pengurus BUMDES

B. Gambaran Umum Organisasi

BUMDES Muara Megang mempunyai tugas pokok untuk mengembangkan usaha masyarakat melalui kekayaan alam yang ada. Di samping itu juga memiliki fungsi yaitu sebagai lembaga ekonomi desa yang mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya usaha masyarakat Muara Megang yang kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya

melalui program BUMDES yang ada. Layaknya sebuah organisasi yang memiliki peran dan fungsi dalam mewujudkan visi misi organisasi.

1. Visi dan Misi BUMDES Muara Megang

a. Visi

“Membangun ekonomi desa Muara Megang menuju masyarakat yang sejahtera”

b. Misi

- 1) Menciptakan lapangan pekerjaan
- 2) Membangun layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin
- 3) Menggali potensi desa untuk didayagunakan
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi berbagai pihak
- 5) Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengetesan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan
- 6) Membuka pola wirausaha masyarakat

2. Kewajiban dan Hak Pengurus

a. Pengurus Mempunyai Kewajiban:

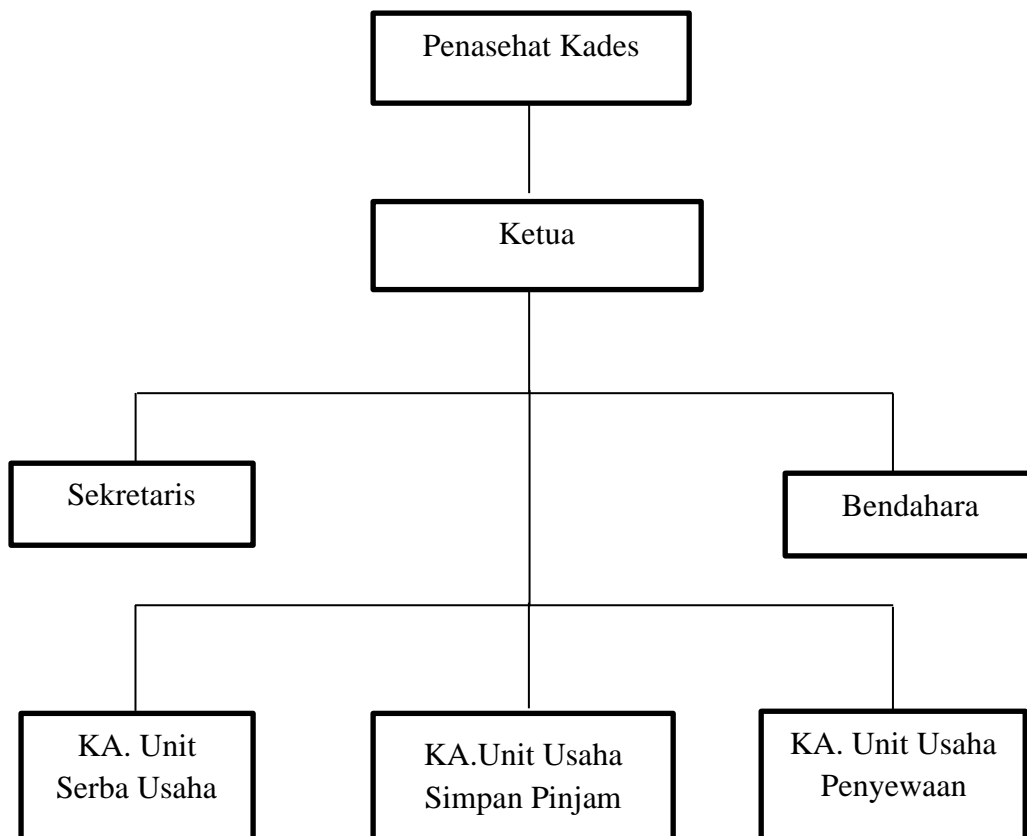
- 1) Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan usaha BUMDES Muara Megang
- 2) Meyelengaraakan pembukuan keuangan, investasi dan pencataan-pencataan lain yang dianggap perlu secara tertib dan teratur

- 3) Membuat rencana kerja, anggaran pendapatan dan pengeluaran BUMDES Muara Megang setiap tahun dan rencana kerja ini harus dievaluasi setiap tiga bulan sekali
 - 4) Memberi pelayanan kepada anggota
 - 5) Memberi pembinaan administrasi dan manajemen usaha anggota
 - 6) Menyelenggarakan BUMUDES pertanggung jawaban setiap akhir tahun
- b. Pengurus Mempunyai Hak :
- 1) Mengambil keputusan yang dipandang tepat dalam pengelolaan BUMDES dalam rangka mencapai tujuan
 - 2) Memperoleh honor setiap bulan disesuaikan dengan besarnya pendapatan BUMDES
 - 3) Pengurus mendapat bagian sisa hasil usaha tahunan yang besarnya sudah ditentukan dalam anggaran dasar
 - 4) Memperoleh tunjangan hari raya setiap tahun sekali yang besarnya maksimum 1 kali gaji satu bulan.
- c. Pengurus Mempunyai Kewajiban:
- 1) Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan usaha BUMDES Muara Megang
 - 2) Menyelenggarakan pembukuan keuangan, investasi dan pencatatan-pencatatan lain yang dianggap perlu secara tertib dan teratur

- 3) Membuat rencana kerja, anggaran pendapatan dan pengeluaran BUMDES Muara Megang setiap tahun dan rencana kerja ini harus dievaluasi setiap tiga bulan sekali
 - 4) Memberi pelayanan kepada anggota
 - 5) Memberi pembinaan administrasi dan manajemen usaha anggota
 - 6) Menyelenggarakan BUMDES pertanggungjawaban setiap akhir tahun
- d. Pengurus Mempunyai:
- 1) Mengambil keputusan yang dipandang tepat dalam pengelolaan BUMDES dalam rangka mencapai tujuan
 - 2) Memperoleh honor setiap bulan disesuaikan dengan besarnya pendapatan BUMDES
 - 3) Pengurus mendapat bagian sisa hasil usaha tahunan yang besarnya sudah ditentukan dalam anggaran dasar
 - 4) Memperoleh tunjangan hari raya setiap tahun sekali yang besarnya maksimum 1 kali gaji satu bulan.

3. Struktur Organisasi BUMDES Desa Muara Megang

Gambar 3.1 struktur organisasi



Keterangan:

Penasehat	: Fajri
Ketua	: Angga S.E
Sekretaris	: Miftahulhuda S.Pd
Bendahara	: Dede S.E
KA. Unit Serba Usaha	: Doni S.E
KA. Unit Simpan Pinjam	: Adi S.pd
KA. Unit Usaha Sewa	: Susi Lawati S.Pd

a) Tugas Penasehat BUMDES Muara Megang

- 1) Mempunyai tugas mengusulkan rapat umum kepada penasihat untuk membahas kinerja BUMDES sekurang-kurangnya manakala ada penyimpangan pelaksanaan BUMDES.
- 2) Pengawas bertugas mengusulkan rapat umum pengawas
- 3) Pemilihan dan pengangkatan pengurus
- 4) Menetapkan kebijakan pengembangan kegiatan usaha dari BUMDES
- 5) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan operasional
- 6) Pengawas mendapat bagian SHU tahunan yang besarnya sudah ditentukan dalam anggaran dasar

b) Tugas Ketua BUMDES Muara Megang

- 1) Memimpin organisasi BUMDES
- 2) Melaksanakan pengendalian kegiatan BUMDES
- 3) Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan
- 4) Melaporkan keadaan keuangan BUMDES setiap bulan kepada sektap
- 5) Melaporkan keadaan keuangan BUMDES setiap triwulan melalui musyawarah desa pertanggungjawaban

c) Tugas Sekretaris BUMDES Muara Megang

1. Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan ketua
2. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDES

3. Melaksanakan administrasi pembukaan keuangan BUMDES
 4. Bersama ketua meneliti kebenaran dari berkas masing-masing unit usaha
- d) Tugas Bendahara BUMDES Muara Megang
1. Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan bukti-bukti yang sah
 2. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan.

C. Profil Informan

Informan penelitian ini yaitu Pengurus BUMDES dan Nasabah BUMDES Muara Megang. Informan yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut yaitu: usaha yang kekurangan modal, petani yang kekurangan pupuk untuk mengembangkan hasil usahanya, masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Aspek Empiris

1. Bentuk- bentuk kegiatan BUMDES dalam Mengembangkan usaha Desa Muara Megang

Untuk mengetahui bagaimana yang dilakukan pihak BUMDES dalam menjalankan pengelolaan usahanya maka pihak peneliti mengumpulkan data-data baik dalam bentuk wawancara langsung kepada pihak bersangkutan yang terlibat dalam kegiatannya seperti pihak pengurus dan masyarakat yang menjalankan usaha dan pihak pengawas kegiatan, dimana pertanyaan yang dilakukan pihak peneliti didalam, apa saja bentuk-bentuk kegiatan BUMDES dalam mengembangkan usahanya.

a. Memberikan Pinjaman Modal

Pinjaman modal merupakan salah satu unit kegiatan usaha yang ada pada BUMDES yang merupakan dana yang dipinjamkan oleh BUMDES kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya baik usaha dibidang pertanian, peternakan, dan usaha kecil lainnya dengan batas maksimal tiga bulan saja.

Apakah pinjaman modal yang diberikan BUMDES dapat membantu pengembangan usaha masyarakat peneliti melakukan wawancara kepada pengurus BUMDES ibu Dede selaku bendahara BUMDES ia menjelaskan :

“Dengan adanya pinjaman modal pada BUMDES Muara Megang ini telah membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, masyarakat tidak perlu meminjam ke bank dengan proses yang lama dan berbelit-belit. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui unit usaha pinjaman modal di BUMDES desa Muara Megang ini dan juga unit usaha pinjaman modal ini hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya”.³⁵

Selanjutnya wawancara dengan bapak Arpan

“setelah adanya kegiatan BUMDES seperti memberikan pinjaman modal itu sangat membantu tumbuh kembangnya usaha saya, karena sebelum adanya BUMDES usaha saya sering kekurangan modal”³⁶

Peneliti menyimpulkan dengan adanya kegiatan BUMDES salah satunya adalah memberikan pinjaman modal sangat membantu perkembangan usaha masyarakat karena sebelum adanya BUMDES banyak sekali usaha masyarakat yang kekurangan modal dan banyak masyarakat yang meminjam di bank dengan bunga yang tinggi. Setelah adanya BUMDES masyarakat tidak perlu lagi meminjam ke bank lagi.

b. Menyalurkan pupuk untuk petani

BUMDES Muara Megang menyalurkan pupuk ke petani yang membutuhkan, jadi masyarakat Muara Megang tidak perlu lagi membeli pupuk ke luar desa dengan harga yang cukup mahal, dengan kehadiran BUMDES sangat membantu para petani. Selain tepat waktu, biaya yang dikeluarkan petani juga murah karena petani tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi.

³⁵ Dede, *Wawancara* (Bendahara BUMDES), Tanggal 16 Juni 2020 Pukul 10.00

³⁶ Arpan, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2020 Pukul 12.00

Apakah pupuk yang di salurkan dan diberikan oleh BUMDES dapat membantu para petani desa Muara Megang peneliti melakukan wawancara dengan Doni sebagai KA. serba usaha

“setelah adanya BUMDES petani Muara Megang sangat terbantu karena penyaluran pupuk yang diberikan BUMDES tepat waktu dan warga tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi dan harga yang di berikan oleh BUMDES pun sangat murah dan terjangkau oleh masyarakat, masyarakat sangat terbantu sekali ketika adanya BUMDES karena dengan adanya pupuk yang di salurkan dengan kualitas yang bagus dan murah bisa menjadikan petani menghasilkan pendapatan yang bagus”³⁷

Selanjutnya mewawancarai dengan Sahrudin sebagai petani

“setelah adanya penyaluran pupuk dari BUMDES saya jadi sangat terbantu sekali karena saya tidak perlu lagi mencari pupuk yang berkualitas tinggi lagi dan saya tidak perlu mengeluarkan uang untuk biaya pupuk karena BUMDES sudah menyalurkan pupuk kepada petani guna untuk mengembangkan hasil tani kami”³⁸

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketika adanya BUMDES petani tidak perlu lagi memikirkan dari mana dapat pupuk yang bagus dengan harga yang pas karena BUMDES memiliki kegiatan menyalurkan pupuk ke petani dengan secara gratis dan memiliki kualitas pupuk yang bagus, karena dengan adanya penyaluran pupuk akan membantu mengembangkan usaha masyarakat.

c. Memberikan penyewaan alat-alat hajatan

BUMDES memberikan penyewaan alat hajatan kepada masyarakat Muara Megang di antara nya alat-alat yang disewakan adalah: kursi, meja, hiasan kamar pengantin dan alat-alat perancisian, jadi masyarakat Muara

³⁷ Doni, *Wawancara*, (KA. Unit Serba Usaha), Tanggal 10 Juli 2020, Pukul 08.00

³⁸ Sahrudin, *Wawancara*, Tanggal 20 juli 2020 Pukul 13.00

Megang yang ingin mengadakan hajatan tidak perlu lagi membeli alat atau perlengkapan yang tidak akan digunakan setelah pesta dan tidak perlu Menyewa ke luar desa dengan harga yang mahal karena sekarang BUMDES Muara Megang menyediakan penyewaan alat hajatan secara lengkap dan dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Doni sebagai KA. unit serba usaha

“BUMDES memberikan penyewaan alat hajatan kepada desa Muara Megang dengan harga yang bisa di jangkau oleh masyarakat dan memudahkan masyarakat untuk menggunakan nya agar masyarakat tidak menyewa di luar desa dengan harga yang mahal”³⁹

Selanjutnya wawancara dengan bapak Gani

“setelah adanya sewa alat hajatan saya tidak perlu lagi menyewa alat hajatan di luar desa karena sudah di sediahkan oleh BUMDES dengan harga yang tidak mahal”⁴⁰

Penelitian menyimpulkan bahwa ketika adanya sewa menyewa alat hajatan masyarakat Muara Megang tidak perlu lagi menyewa diluar desa dengan harga yang mahal, alat hajatan tidak dilakukan hanya untuk kepentingan hajatan saja akan tetapi alat-alat tersebut dapat digunakan untuk Bazar yang diselenggarakan BUMDES setahun sekali guna memperkenalkan usaha khas desa Muara Megang dan dapat mengembangkan usaha.

³⁹ Susi lawati, *Wawancara* (KA.Unit Sewa), Tanggal 10 juli, 2020, Pukul 08.00

⁴⁰ Gani, *Wawancara*, Tanggal 30 juli 2020, Pukul 13.00

d. Menciptakan lapangan kerja

BUMDES juga dapat berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan, masyarakat yang sudah selesai sekolah dan belum mendapat pekerjaan dapat bekerja di BUMDES, meskipun hanya beberapa orang saja tetapi BUMDES sedikit dapat membantu dengan mengurangi pengangguran di Desa Muara Megang dengan memberikan lapangan pekerjaan.

Apa saja usaha yang dilakukan pengurus BUMDES dalam menciptakan lapangan pekerjaan peneliti melakukan wawancara kepada pengurus BUMDES Bapak Miftahulhuda selaku sekretaris yang mana ia menjelaskan

“Pengurus BUMDES dalam menciptakan lapangan pekerjaan dengan usaha pengurus menarik tenaga kerja yang baru saja selesai sekolah yang belum mendapatkan kerja atau tidak mampu untuk kuliah, maka pengurus BUMDES menarik untuk bekerja di BUMDES walaupun tidak semua nya tetapi beberapa saja yang ditarik itu tetapi dapat membantu dengan mengurangi pengangguran yang ada di Desa Muara Megang”⁴¹

Selanjutnya mewawancarai bapak Gani

“setelah dibukanya lapangan pekerjaan sangat membantu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, setelah adanya kegiatan BUMDES sangat membantu masyarakat”⁴²

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan BUMDES dalam menciptakan lapangan pekerjaan sangat membantu masyarakat dan dapat mengurangi angka pengangguran karena BUMDES memberikan

⁴¹ Miftahulhuda, *Wawancara* (Sekretaris BUMDES), Tanggal 15 Juli 2020, Pukul 10.00

⁴² Gani, *Wawancara*, Tanggal 7 Juli 2020, Pukul 09.00

pekerjaan untuk anak-anak muda, dari sana pemuda tersebut dapat belajar cara berwirausaha ketika mereka memiliki modal maka mereka akan membuka usaha sendiri dan dengan pengetahuannya ketika bekerja di BUMDES dapat membantu mengembangkan usaha mereka.

2. Kegiatan-Kegiatan BUMDES dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan yang dilakukan oleh oleh BUMDES ini yaitu dalam penjelasan Undang-undang Nomor 6 tahun 2004 tentang desa, dijelaskan bahwa “Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Banyak kebijakan yang berorientasi pada masyarakat kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah membuat kebijakan berbentuk lembaga ekonomi ditingkat pendesaan. Lembaga ekonomi tingkat pendesaan menjadi bagian penting dalam rangka untuk mendukung pemberdayaan dan penguatan ekonomi sehingga dapat mensejahterakan masyarakat pendesaan. Suatu pendekatan baru yang dapat menggerakkan roda-roda perekonomian di pendesaan adalah melalui pendirian lembaga ekonomi yaitu BUMDES yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa.

Pelaksanaan Pemberdayaan masyarakat melalui BUMDES yang mengajarkan masyarakat agar dapat memanfaatkan potensi alam yang ada di desa tersebut serta dapat menambahkan keterampilan untuk masyarakat. Berdasarkan pemaparan yang diatas apa yang telah dilakukan oleh BUMDES sudah dijalankan dengan baik sesuai pada teori yang dipaparkan sebelumnya menggunakan tahap-tahap pemberdayaan masyarakat seperti:

a. Penayadaran jiwa usaha masyarakat

Pada tahap ini pemerintah desa dan pengurus BUMDES bertujuan untuk memberikan penayadaran kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kemampuan dari mereka dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di desa tersebut, dengan BUMDES mendatangi masyarakat dan diberikannya sosialisasi tentang memanfaatkan sumberdaya alam secara maksimal hal ini yang menjadi permasalahan dimasyarakat karena masyarakat hanya memanfaatkan sumberdaya alam secara mentah saja tanpa diolah terlebih dahulu.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Fajri sebagai penasehat

“Sebelum adanya BUMDES masih sedikit orang-orang yang memanfaatkan potensia alam secara maksimal, kebanyakan masyarakat hanya menjual sumberdaya alam yang ada di desa Muara Megang ini seperti pisang, padi, secara mentah tanpa adanya proses yang bisa menambah nilai jual. Namun setelah didirikannya BUMDES kami dan pemerintah desa memberikan penayadaran kepada masyarakat akan manfaat mengelola sumberdaya alam secara maksimal agar dapat menambah pendapatan, dengan adanya pengelohan oleh kita sendiri sehingga

dapat menambahkan penghasilan lebih dari harga bahan mentah”⁴³

Selanjutnya wawancara dengan ibu Rohima

“setelah adanya penyadaran dari BUMDES kami yang dulunya tidak mau atau tidak megerti dengan yang namanya usaha sekarang kami jadi sadar kalau kami ingin mendapat penghasilan lebih kami harus menambah nilai jual hasil tani kami”⁴⁴

Peneliti menyimpulkan dengan adanya penyadaran yang dilakukan oleh BUMDES Masyarakat banyak yang memulai usahanya sesuai dengan potensi masing-masing dan bahan baku yang digunakan merupakan asli sumberdaya alam yang ada di desa tersebut, masyarakat diberikan penyadaran agar mau melakukan perubahan supaya masyarakat tidak hanya menjual hasil alam dengan bahan mentah saja namun menjadikan potensi yang ada di desa tersebut menjadi ciri khas dari desa tersebut dan menunjukkan bahwa masyarakat disana dapat menambah penghasilan dengan mengolah sumberdaya alam seperti pisang dan padi. Tahapan penyadaran ini sebagian masyarakat yang berpartisipasi dan sangat antusias dalam membuat usaha.

b. Pelatihan membuka usaha

Pelatihan merupakan *alternative* dalam proses pemberdayaan agar masyarakat mampu meningkatkan keterampilan dalam membuat usaha. Dalam hal ini masyarakat di ajak untuk menggali potensi yang ada di desa dan masyarakat diberikan pelatihan dan pengelolaannya sehingga masyarakat membuat usaha tidak asal buat saja.

⁴³ Fajri, *Wawancara* (Penasehat BUMDES) Tanggal 6 Juli 2020, Pukul 09.00

⁴⁴ Rohima, *Wawancara* Tanggal 7 Juli 2020, Pukul 09.00

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Angga sebagai ketua BUMDES

“Iya Kami pengurus memang benar telah memberikan pelatihan dengan masyarakat Muara Megang karena kebanyakan masyarakat di desa ini memiliki sawah jadi agar masyarakat ini tidak hanya menjual hasilnya secara mentah tanpa adanya proses yang bisa menambah nilai jual. Setelah adanya BUMDES maka hasil sawa tersebut dapat memberikan nilai tambah”⁴⁵

Selanjutnya wawancara bapak Awaludin

“setelah dilakukannya pelatihan dari pengurus kami petani merasa sangat terbantu, dan sekarang penghasilan kami bertambah dan sekarang bukan hanya padi yang kami jual tapi beras, sangat terbantu dengan adanya BUMDES”⁴⁶

Dapat peneliti simpulkan bahwa setelah adanya pelatihan banyak masyarakat yang berantusias membuat usaha untuk menambah penghasilan, selain itu mereka juga diberikan fasilitas sesuai dengan keperluannya. Perlahan-lahan masyarakat banyak yang mulai berubah dan mau membuat usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan desa, selain itu juga masyarakat mampu membuat produk unggulan desa tersebut menjadi lebih baik yang menjadikan ciri khas desa tersebut.

c. Pendampingan pembukaan usaha

Pendampingan merupakan upaya untuk menyerahkan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu diarahkan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang terkait dengan

⁴⁵ Angga, *Wawancara* (Ketua BUMDES), Tanggal 10 Juli 2020, Pukul 09.00

⁴⁶ Awaludin, *Wawancara*, Tanggal 11 Juli 2020, Pukul 10.00

kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan partisipatif.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Doni sebagai KA. unit serba usaha

“Kami dari pengurus BUMDES selalu melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk memelihara kinerja masyarakat, menyelesaikan masalah yang ada di desa, karena masyarakat mudah merasakan bosan dengan usahanya dan saat ada masalah masyarakat cenderung menyerah untuk melakukan usaha dan meningkatkan usahanya dan saat kekurangan modal masyarakat tidak mau melanjutkan usahanya, dengan adanya pendampingan maka kita mencairkan solusinya sehingga masyarakat tidak memiliki keputusasaan dalam membuat usaha”⁴⁷

Selanjutnya wawancara kepada bapak Asiyanto

“setelah adanya pendampingan dari BUMDES kami yang mendapat masalah dari usaha kami jadi terbantu dan mendapat solusi dari pengurus BUMDES dan ketika kami bosan dengan usaha kami pengurus selalu ada untuk mendukung usaha kami”⁴⁸

Penelitian menyimpulkan bahwa dengan adanya pendampingan masyarakat di pantau dan didampingi, jika masyarakat mengalami masalah maka BUMDES akan bermusyawarah untuk memberikannya solusinya, selain itu pendampingan disini juga agar dapat meningkatkan usaha yang dikelola oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat menghasilkan produk yang unggul dan dapat mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik hingga masyarakat tersebut bisa mandiri tanpa bergantung lagi pada orang lain.

⁴⁷ Doni, *Wawancara* (KA. Unit Serba Usaha) Tanggal 13 Juli 2020, Pukul 08.00

⁴⁸ Asiyanto, *Wawancara* Tanggal 13 Juli 2020 Pukul 08.00

d. Evaluasi usaha

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang berjalan. Evaluasi dimaksudkan untuk memberikan umpan balik bagi perbaikan kegiatan. Setelah adanya penyadaran, pelatihan dan pendampigi maka diadakan juga evaluasi yang dilakukan oleh masyarakat dan pengurus BUMDES seperti peningkatan sebuah usaha lancar atau tidaknya, masalah yang dihadapi masyarakat dalam mengelola usaha sampai pemasaran dan evaluasi ini dilakukan dengan adanya rapat bulanan dan tahunan dan evaluasi ini juga untuk menambahkan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Fajri sebagai penasehat BUMDES

“BUMDES juga melakukan evaluasi agar usaha yang dilakukan masyarakat bisa berkembang, mengetahui masalah hingga perencanaan program baru, sehingga usaha yang dibuat bisa untuk jangka yang panjang karna itu merupakan penghasilan tambahan mereka agar masyarakat lebih bedaya dan mandiri”⁴⁹

Selanjutnya mewawancarai bapak Asianto

“adanya evaluasi membuat kami melihat apakah usaha kami berkembang atau hanya terbentuk saja atau bahkan menurun. Setelah adanya evaluasi pengurus memberikan arahan supaya kami petani selalu semangat dalam usaha kami”⁵⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa memang ada evaluasi dalam kegiatan ini selain itu evaluasi ini juga dilakukan untuk melihat kinerja masyarakat dan memotivasi masyarakat agar lebih semangat membuat usaha sehingga masyarakat bisa mengelola

⁴⁹ Fajri, *Wawancara* (Penasehat BUMDES) Tanggal 10 Juli 2020, Pukul 08.00

⁵⁰ Asianto, *Wawancara* Tanggal 13 Juli 2020, Pukul 08.00

potensi alam dengan maksimal dan usaha yang dilakukan menjadi usaha jagka panjang sampai masyarakat menjadi mandiri tanpa bergantung kepada bantuan orang lain lagi dan bisa menambah lapangan masyarakat.

3. Peran program BUMDES dalam mengembangkan usaha masyarakat desa Muara Megang

BUMDES merupakan salah satu wadah untuk menjalankan usaha dan untuk mengembangkan usaha yang sudah ada dan dapat membantu usaha yang kekurangan modal dan dapat membantu untuk membuka lapangan pekerjaan dan bisa memenuhi kebutuhan kehidupan-sehari hari

a. Bisnis Sosial/*Serving*

Serving adalah suatu jenis BUMDES yang fokus menjalankan bisnis sosial yang melayani warga bisa disebut dengan pelayanan publik yang ditujukan pada seluruh masyarakat. Jenis usaha ini tidak terlalu fokus pada pencairan keuntungan memang pada dasarnya motif mereka adalah sosial. Jadi mereka melayani masyarakat tanpa terkecuali.

Apakah usaha *serving* sudah berjalan di BUMDES Muara Megang peneliti melakukan wawancara dengan Fajri selaku penasehat

“Usaha *serving* di Desa Muara Megang belum berjalan karena mengiggat BUMDES Muara Megang ini baru berjalan satu tahun kurang lebih nya, jadi BUMDES Muara Megang ini belum sepenuhnya menjalankan semua jenis usaha oleh karena itu BUMDES ini belum menjalankan jenis usaha *serving*”⁵¹

⁵¹ Fajri, wawancara, Tanggal 24 Juni 2020, pukul 08.00

b. Keuangan/*Banking*

Sesuai namanya, Jenis BUMDES ini fokus pada bisnis keuangan yakni dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa. Berbeda dengan bank lainnya badan usaha desa ini memberikan bunga beban yang lebih rendah karena memang bank desa berorientasi pada membantu dan mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Apakah simpan pinjam yang diberikan BUMDES dapat memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat Muara Megang peneliti mewawancarai dengan Bapak Adi

“Semenjak adanya BUMDES dan menjalankn jenis usaha simpan pinjam maka sedikit banyak nya masyarakat terbantu dengan adanya simpan pinjam ini, simpan pinjam ini sangat membantu kebutuhan kebanyakan masyarakat karena simpan pinjam ini sudah memberikan pinjaman dengan pinjaman yang mudah yang tidak berbelit-belit dan memberikan bunga yang kecil karena dengan bunga yang terjangkau kebanyakan usaha dapat meningkat dan berkembang”⁵²

c. Bisnis Penyewaan/*Renting*

Renting merupakan jenis usaha desa yang berfokus kepada bidang penyewaan yakni dengan melayani semua masyarakat desa yang membutuhkan persewaan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Mungkin sewa-menyewa lebih dikenal di kota namun ternyata usaha ini sudah sejak lama dilaksanakan di desa

Apakah usaha sewa menyewa yang diberikan BUMDES dapat membantu melayani masyarakat Muara Megang peneliti melakukan Wawancara dengan Bapak Doni selaku Ka. unit usaha

⁵² Adi, *Wawancara* Tanggal 24 Juni 2020, Pukul 09.00

“Dengan adanya jenis usaha sewa sangat membantu kegiatan yang ada di desa ini karena sewa yang ada di BUMDES ini sangat terjangkau karena biaya yang diberikan oleh BUMDES dapat terpenuhi dan dapat dijangkau oleh masyarakat karena jenis usaha sewa yang diberikan BUMDES ini sipatnya melayani dan membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan”⁵³

d. Lembaga Perantara/*Brokering*

Yang dimaksud dengan *brokering* adalah perantara, jadi jenis BUMDES ini bisa disebut dengan lembaga perantara yang menghubungkan antara satu pihak dan pihak lainnya yang memiliki tujuan yang sama. Dalam desa yang sering dilaksanakan adalah menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar dengan tujuan agar petani tidak sulit mencari konsumen dan menjual hasil sawah nya. Jenis usaha ini juga bisa disebut dengan jenis usaha yang menjual pelayanan kepada para warga dan usaha-usaha kecil masyarakat.

Apakah *brokering* atau perantara sudah berjalan di BUMDES Muara Megang peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adi Saputra selaku Ka unit simpan pinjam

“BUMDES Muara Megang ini baru berjalan satu tahun kurang lebih jadi untuk jenis usaha ini belum berjalan dan belum ada karena BUMDES ini baru mau berkembang dan baru ingin berjalan jadi untuk jenis usaha ini belum ada di BUMDES Muara Megang”⁵⁴

e. Perdagangan/*Trading*

Trading merupakan salah satu jenis usaha di BUMDES yang memfokuskan usahanya dalam produksi dan barang-barang tertentu

⁵³ Doni, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2020, Pukul 09.00

⁵⁴ Adi Saputra, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2020, pukul 10.00

dalam sebuah pasar dengan skala yang luas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Apakah BUMDES sudah menjalankan produksi barang-barang tertentu di pasarkan di luar desa peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Doni selaku Ka unit usaha

“BUMDES Muara Megang belum menjalankan produksi barang-barang ke luar desa dikarena BUMDES Muara Megang ini belum terlalu berkembang dan baru berdiri jadi BUMDES ini belum melakukan produksi barang-barang keluar desa, salah satunya alasannya adalah dikarena kan BUMDES ini baru berdiri satu tahun terakhir ini dan BUMDES ini baru menjalankan dua jenis usaha dan dua jenis itu pun baru mau berkembang”⁵⁵

f. Usaha Bersama/ *Holding*

Holding merupakan salah satu jenis usaha badan usaha milik desa yang sering disebut dengan usaha bersama. Apa itu usaha bersama, jika kalian sering kedesa pasti tahu apa yang dimaksud dengan usaha bersama adalah sebuah unit dari unit-unit usaha yang ada di desa, dimana masing-masing unit yang berdiri sendiri-sendiri, yang diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDES agar tumbuh dan berkembang nya bersama.

Apakah pengurus BUMDES sudah menjalankan usaha bersama masyarakat peneliti melakukan wawancara dengan bapak Fajri

“BUMDES sudah menjalankan usaha bersama masyarakat tetapi BUMDES Muara Megang belum menjalankan usaha yang bersifat seperti usaha wisata, karena desa Muara Megang belum ada tempat untuk dijadikan wisata, dan belum ada juga pengurus yang bisa di tempatkan di usaha wisata”⁵⁶

⁵⁵ Doni, *Wawancara* Tanggal 25 Juni 2020 Pukul 09.00

⁵⁶ Doni, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2020, pukul 09.00

Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat peneliti simpulkan bahwa, unit usaha yang ada di BUMDES Muara Megang baru berjalan dua jenis usaha ia adalah *Bangking* dan *Renting* dan dua jenis usaha ini telah berkembang dan banyak masyarakat yang membutuhkan dua jenis usaha tersebut dan baru dua jenis usaha tersebut juga yang menyumbang pemasukan paling besar dan berkembang. Dua jenis usaha tersebut dianggap telah berjalan dengan baik dan banyak peminatnya.

Hasil wawancara juga peneliti kepada narasumber oleh karena itu program BUMDES telah membantu meningkatkan kualitas masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dengan adanya faktor lain. Program dari BUMDES bisa memaksimalkan dibidang unit usaha simpan pinjam untuk masyarakat desa Muara Megang. BUMDES belum dapat dikatakan berkembang tapi pembina BUMDES Bapak Fajri selaku kepala desa yang menjadi penasihat dari BUMDES menyatakan kelompok pembina ini memiliki keyakinan untuk perkembangan yang lebih positif kedepannya dengan kepengurusan yang lebih baik lagi dan juga unit-unit usaha baru yang akan dikembangkan seperti lembaga *micro finance* atau lembaga keuangan mikro yang akan membantu masyarakat untuk membuka peluang usaha ataupun mengembangkan usaha yang salah satu dimiliki oleh masyarakat Muara Megang.

Menjalakan pekerjaan atau menggunakan jasa dari unit-unit usaha yang dikelola BUMDES ini dengan tetap mengikuti syarat-syarat islam. Di desa Muara Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas memberikan program unit usaha simpan pinjam kepada masyarakat Muara Megang yang diberikan oleh pembina BUMDES dan aparat desa, mereka mengharapkan kepada masyarakat untuk memanfaatkan pinjaman yang diberikan oleh BUMDES dengan sebaik mungkin, dan dapat berkembang sesuai dengan keinginan.

B. Aspek Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan BUMDES dalam mengembangkan usaha desa Muara Megang, secara umum dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. BUMDES Muara Megang sudah berperan dengan cara memberikan pinjaman modal kepada masyarakat, sehingga dapat membantu masyarakat yang belum mendapat pekerjaan bisa membuka usaha. BUMDES Muara Megang juga berperan untuk petani dengan cara memberikan pupuk kepetani dengan harga yang murah, berkualitas, dan tepat waktu. BUMDES juga memberikan penyewaan alat pertanian dengan lengkap dan murah kepada masyarakat.
2. Kegiatan BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat, secara umum dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Kegiatan BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat, dilakukan

dengan cara: penyadaran jiwa usaha masyarakat, dengan cara memberikan motivasi kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan sumberdaya alam secara maksimal. Pelatihan membuka usaha, BUMDES juga melatih masyarakat agar mampu meningkatkan keterampilan membuat usaha. Pendampingan membuka usaha, masyarakat didampingi, diarahkan dalam pembukaan usaha dan membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan. Evaluasi usaha, setelah sudah dilakukan beberapa langkah untuk membuat usaha BUMDES juga melakukan evaluasi agar bisa mengetahui apakah masyarakat sudah melakukan apa yang sudah di arahkan.

3. Peran program BUMDES dalam mengembangka usaha sudah berjalan dengan baik, dengan cara BUMDES memberikan simpan pinjam kepada masyarakat yang kekurangan modal, dan memberikan penyewaan alat hajatan kepada masyarakat yang seketika membutuhkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, skripsi ini membahas tentang Peran BUMDES dalam Mengembangkan Usaha Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Muara Megang, maka permasalahan ini yang ada dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan BUMDES Muara Megang untuk mengembangkan usaha masyarakat yaitu: Memberikan pinjam modal, Menyalurkan Pupuk ke Petani, Memberikan penyewaan alat-alat hajatan, menciptakan lapangan pekerjaan, dari kegiatan itu BUMDES dapat mengembangkan usaha Masyarakat.
2. Kegiatan BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat adalah: penyadaran, BUMDES berusaha menyadarkan masyarakat agar dapat meningkatkan usaha dan memanfaatkan potensi alam yang ada, Pelatihan, BUMDES melakukan kegiatan pelatihan kepada masyarakat agar mampu meningkatkan keterampilan dalam membuat usaha, pendampingan, BUMDES memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik, evaluasi yang dilakukan BUMDES setahun sekali.
3. Peran BUMDES Muara Megang dalam mengembangkan usaha melalui jenis usaha yang sudah berjalan yaitu *banking* melalui simpan pinjam dan *renting* yaitu sewa barang hajatan.

B. Saran

1. Untuk BUMDES Muara Megang agar bisa memperlancar lagi pupuk untuk petani, dan bisa menjalankan jenis usaha yang belum berjalan, jenis usaha yang sudah berjalan agar terus berjalan dan berkembang.
2. Untuk Masyarakat Muara Megang agar bisa memanfaatkan BUMDES untuk mengembangkan usaha dan memulai usaha baru, dan untuk masyarakat Muara Megang agar bisa berpartisipasi dengan adanya BUMDES.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Eka Kurniawan, 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)', *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 2016, 33
- Anggraini, Anggi Ratna, and J. Oliver, 'No Title No Title', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99
<<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- Atmojo, Singgih Tri, 'Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa', 2015, 2
- Bachri, Bachtiar S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 46–62

- Baskara, I Gde Kajeng, 'Lembaga Keuangan Mikro Di Indonesia', *Buletin Studi Ekonomi*, 2013
- Hadiyati, Ernani, 'Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13.1 (2011) <<https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>>
- Hayyuna, Rizka, Ratih Nur Pratiwi, and Lely Indah Mindarti, 'Strategi Manajemen Aset BUMDES Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Pada BUMDES Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik)', *Jurnal Administrasi Publik*, 2.1 (2014), 1–5
- Indahyani, Titi, 'Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Pada Perencanaan Interior Dan Furniture Yang Berdampak Pada Pemberdayaan Masyarakat Miskin', *Humaniora*, 2.1 (2011), 15 <<https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.2941>>
- Iv, B A B, A Hasil Penelitian, Gambaran Umum, T B M Taman, Bacaan Masyarakat, and Cinta Baca, 'No Title', 2.September 2001 (2009), 29–78
- Kasila, Morni, and Lala M Kolopaking, 'Participation of Rural Youth in Business Development of BUMDes "Tirta Mandiri"', *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2.1 (2018), 43 <<https://doi.org/10.29244/jskpm.2.1.43-58>>
- Komar, P, *No Title*, 2019
- Laga, Yulius, and Maria Endang Jamu, 'Upaya Pembentukan Bumdes Melalui Analisa Swot Di Desa Lengkosambi Timur Kabupaten Ngada Ntt', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2.1 (2018), 1 <<https://doi.org/10.31764/jmm.v2i1.1316>>
- Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni, 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta', *Modus*, 28.2 (2016), 155–67
- Nugroho, Dendhi Agung, 'Evaluasi Penerapan Dan Dampak Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Rumah Tangga Miskin (RTM) Di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Periode Mei 2014 – April 2015)', *Jesp*, 7.2 (2015), 79–84
- Nugroho, Muhammad Bagus, 'No Title No Title', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- Prasetyo, Ratna Azis, 'PERANAN BUMDES DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN', May, 2017
- Rahmadanik, Dida, 'Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan', *JPAP: Jurnal*

Penelitian Administrasi Publik, 4.1 (2018), 909–13
<<https://doi.org/10.30996/jpap.v4i1.1293>>

Rifa'i, Bachtiar, 'Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo', *Journal Unair*, 1.1 (2013), 1–7 <<https://doi.org/10.24235/jm.v2i1.1603>>

SANTOSO, Subhan Adi, 'Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan', 4.1 (2018)

Sastraningrum, Dwi Retno Gandhi, 'Pembinaan Keagamaan Bagi Usia Lanjut Di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jombang', 2019

Sri, Amelia, and Kusuma Dewi, 'SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADEs) SERTA MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA', V.1 (2014), 1–14

Sumiasih, Kadek, 'Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi Di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung)', *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7.4 (2018), 565
<<https://doi.org/10.24843/jmhu.2018.v07.i04.p10>>

Syauqoti, Roifatul, and Mohammad Ghozali, 'Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional', *Iqtishoduna*, 2018, 15
<<https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.4820>>

Z, 'No Title', *Implementation Science*, 39.1 (2014), 1–15
<<https://doi.org/10.4324/9781315853178>>

ربانی, عذرا, 'No Title مبانی مایشیمی', 1393, 93

DOKUMENTASI





BIOGRAFI PENULIS



NAMA LENGKAP : MARATUN SOLEHA
TEMPAT LAHIR : MUARA MEGANG
TANGGAL LAHIR : 25 NOVEMBER 1997
AGAMA : ISLAM
GOLONGAN DARAH : B
ALAMAT : MUARA MEGANG
NAMA ORANG TUA : ARPAN DAN HARTATI
RIWAYAT PENDIDIKAN :
1. SD NEGERI MUARA MEGANG
2. SMP NEGERI MUARA MEGANG
3. PONDOK PESANTREN MODERN AR-RISALAH LUBUK LINGGU
NOMOR TELEPON : 082114670827
E-MAIL : SOLEHAMARATUN178@GMAIL.COM